

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan alat yang dapat membantu para penulis untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif ini, Moleong (2006:6) mengungkapkan bahwa :

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Suharsini Arikunto (1989:291), mengatakan bahwa penelitian “deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Strauss dan Corbin (2003:4) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan sebagai penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”, misalnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat dan perilaku seseorang, peranan organisasi, pergerakan sosial atau hubungan timbal balik”.

Alasan digunakannya pendekatan kualitatif dan metode deskriptif karena peneliti tidak melakukan pengujian, melainkan berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan gejala dan kaitan hubungan antara segala yang diteliti, yaitu mengenai pembelajaran Seni Musik pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di

kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi, untuk mengumpulkan data-data penelitian yang akan diidentifikasi, dianalisis, dan diinterpretasikan, diperlukan pemilihan metode yang tepat sehingga proses penelitian dapat mengungkap data-data yang faktual.

3.2.Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi dan sasaran penelitian akan diuraikan sebagai berikut :

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Citeureup Mandiri 1 yang beralamatkan di Jl. Encep Kartawiria No 49, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi. Pemilihan lokasi penelitian ini dilatar belakangi hal-hal sebagai berikut:

- a. Belum pernah dilakukan penelitian di SDN Citeureup Mandiri 1 tentang pembelajaran seni musik
- b. Tersedianya sarana pendukung yang dimiliki SDN 1 Cikeusi, yaitu perlengkapan alat-alat musik dan prasarana mengajar seni musik.

3.2.2. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi.

3.3.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:224). Penelitian proses pembelajaran Seni Musik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1 ini

peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dokumentasi dan studi literatur. Berikut uraian penjelasan tentang teknik tersebut:

3.3.1. Pedoman Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sedangkan menurut (Bungin, 2006:133) observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini, maka observasi dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Keadaan proses pembelajaran, baik teori musik maupun praktek, yang menyangkut pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada bidang Seni Musik di kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1.
- b. Kendala apa saja yang muncul dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada bidang Seni Musik di kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1.

Observasi dilakukan secara langsung di Jl. Encep Kartawiria No 49, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, pada bulan oktober dengan pembicara Enung Siti Nurjannah S.Pd.Sd selaku wali kelas 5 di SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi. Penulis mengobservasi secara langsung narasumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.3.2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi catatan-catatan pertanyaan meliputi hal-hal yang ingin didapatkan peneliti tentang proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada bidang Seni Musik di kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1, serta bagaimana pelaksanaan teknis wawancara tersebut. Data yang diambil dalam wawancara tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta hasil pembelajaran.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2006:317).

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara langsung dengan siswa, dan wali kelas dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid meliputi semua hal yang terkait dengan pembelajaran Seni Musik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1.

- a. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai cara guru menyampaikan materi, pendapat siswa mengenai proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, serta mengenai kesulitan dan minat siswa terhadap pembelajaran Seni budaya dan Keterampilan khususnya bidang Seni Musik.

- b. Wawancara dengan guru kelas bertujuan untuk mendapatkan informasi kendala yang dihadapi pada bidang Seni Musik, yang akan dijadikan bahan dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Enung Siti Nurjannah S.Pd.Sd, selaku wali kelas kelas 5 SDN 1 Citeureup Mandiri 1. Penulis melakukan wawancara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian diantaranya proses pembelajaran pada siswa/siswi kelas 5 SDN 1 Citeureup Mandiri 1.

3.3.3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mencari data atau foto yang berkaitan dengan pembelajaran Seni Musik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1. Dalam proses dokumentasi, menggunakan alat bantu berupa alat tulis dan kamera untuk mengambil gambar proses pembelajaran serta alat perekam suara untuk mendokumentasikan wawancara.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2006:329). Dalam teknik dokumentasi ini peneliti memperoleh berupa foto-foto proses pembelajaran Seni Musik, sarana prasarana berupa bentuk fisik sekolah, instrumen, perangkat mengajar guru dan keterangan lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.3.4. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan membaca, mengutip, mempelajari literatur-literatur dan buku-buku serta media lain untuk membantu dalam mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan studi literatur dengan cara mencari sumber-sumber buku yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun sumber lain yang berusaha peneliti kumpulkan demi kelengkapan data penelitian yaitu dari buku, jurnal, skripsi, tesis dan internet.

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain adalah :

3.4.1. Persiapan

Pada tahap ini penulis menentukan objek dan subjek penelitian yang kemudian mempersiapkan bahan-bahan dan tahapan-tahapan apa saja yang akan dilakukan.

3.4.1.1. Observasi

Sebelum penelitian dilakukan, penulis mengobservasi atau mengamati proses pembelajaran di kelas pada saat pelajaran berlangsung. Kemudian penulis menyimpulkan bahwa pengajaran Seni Musik di kelas 5 ini mempunyai porsi jam pelajaran yang kurang serta guru yang mengajar dan memberikan materi pun bukan dari guru dari bidang Seni Musik sehingga kurangnya pemahaman murid terhadap materi yang diberikan, meskipun guru yang mengajar Seni Budaya dan Keterampilan mempunyai pengalaman

dan pengetahuan di bidang musik yang cukup. Maka dari itu, pada saat proses penelitian, penulis mengajarkan beberapa materi yang berkaitan dengan kurangnya pengajaran Seni Musik di kelas tersebut.

3.4.1.2. Penyusunan Proposal

Sebelum melakukan penelitian, penulis membuat proposal penelitian tentang **Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada bidang Seni Musik di Kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi.** yang kemudian diajukan ke Jurusan Seni Musik Universitas Pasundan, dan telah diseminarkan. Serta melakukan bimbingan dengan dosen tentang masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yang berfokus pada Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada bidang Seni Musik di Kelas 5 SDN Citeureup Mandiri 1 Kota Cimahi..

3.4.1.3. Penyusunan Pedoman Wawancara

Sebelum penulis melakukan penelitian ke lokasi, peneliti mempersiapkan beberapa topik wawancara yang nantinya akan dijadikan pedoman pada saat bertemu dan wawancara dengan narasumber.

3.4.2. Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Selama melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dilapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

3.4.3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah data-data penelitian terkumpul, diolah dan dianalisis, penulis membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya yang diperoleh dari lapangan seperti catatan, hasil, wawancara, dokumentasi, dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan ke dalam sebuah tulisan.

3.5. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2006:335).

Sugiyono (2006:335) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pula hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2006 : 337) mengelompokkan aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verivication*.

3.5.1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. (Sugiyono, 2006 : 338).

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai.

3.5.2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2006 : 341), menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut

3.5.3. *Conclusion Drawing/Verivication* (Pengarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah semua rangkaian penelitian sudah dilaksanakan dengan prosedur yang berlaku, peneliti melakukan pengarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2006 : 345).

Ketiga aktivitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data dikumpulkan dalam

bentuk laporan, uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaannya baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.